



IMPLEMENTASI KERJA SAMA MAHASISWA MAGANG DALAM MEMBANTU TUGAS ADMINISTRATIF DAN INVENTARISASI PERPUSTAKAAN SMP

Anita Anatasya¹, Eni Egayanti², Nur Asisah³, Cesianti⁴, Rhizma Destriani⁵, Nurzaima⁶

Universitas Muhammadiyah Kendari^{1,2,3,4,5,6}

e-mail: anitanatasya494@gmail.com¹, ee gayanti@gmail.com², asisahnur455@gmail.com³,
Cesianti@gmail.com⁴, rhizmadestriani1@gmail.com⁵, nurzaimatugass3@gmail.com⁶

Diterima: 28/2/2026; Direvisi: 5/3/2026; Diterbitkan: 13/3/2026

ABSTRAK

Kualitas layanan administrasi dan perpustakaan menentukan keberhasilan pendidikan, namun keterbatasan staf sering menjadi kendala utama dalam proses digitalisasi sistem. Penelitian ini berfokus pada analisis implementasi kerja sama mahasiswa magang dalam membantu tugas administratif dan inventarisasi perpustakaan di SMP Negeri 1 Kendari. Menggunakan metode deskriptif kualitatif, pelaksanaan magang berlangsung selama empat bulan penuh sejak September 2025 hingga Februari 2026. Tahapan penelitian meliputi persiapan, orientasi, pendampingan staf secara teknis, hingga evaluasi kegiatan operasional harian sekolah. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kehadiran mahasiswa mempercepat digitalisasi koleksi buku melalui sistem barcode dan input aplikasi digital secara signifikan, serta mengoptimalkan ritme kerja administrasi persurutan dan kepegawaian. Selain itu, mahasiswa berkontribusi dalam layanan khusus sekolah seperti pengelolaan tamu serta distribusi program Makanan Bergizi Gratis yang menjadi jauh lebih terorganisir. Hasil pelaksanaan ini membuktikan adanya peningkatan efisiensi kerja, akurasi data, dan ketertiban pengarsipan dokumen sekolah secara nyata. Simpulan utama menegaskan bahwa kolaborasi mahasiswa magang dan sekolah menciptakan sinergi strategis yang tidak hanya memperkuat kapasitas operasional lembaga pendidikan tetapi juga memberikan pengalaman profesional kontekstual bagi mahasiswa. Program ini sangat efektif mentransformasi sistem kerja manual menjadi lebih terstruktur guna mewujudkan mutu layanan pendidikan yang unggul dan berkelanjutan bagi seluruh masyarakat melalui implementasi langsung kebijakan akademis serta penguatan manajemen perpustakaan.

Kata Kunci: *administrasi sekolah, digitalisasi perpustakaan, kerja sama, magang mahasiswa, layanan pendidikan*

ABSTRACT

The quality of administrative and library services determines the success of education, but staff limitations are often a major obstacle in the digitalization process. This study focuses on analyzing the implementation of student intern collaboration in assisting with administrative tasks and library inventory at SMP Negeri 1 Kendari. Using a qualitative descriptive method, the internship lasted four full months from September 2025 to February 2026. The research stages included preparation, orientation, technical staff assistance, and evaluation of the school's daily operational activities. The research findings indicate that the presence of students significantly accelerated the digitization of book collections through a barcode system and digital application input, as well as optimizing the work rhythm of correspondence and personnel administration. In addition, students contributed to special school services such as guest management and the distribution of the Free Nutritious Meal program, which became significantly more organized. The results of this implementation demonstrated a significant



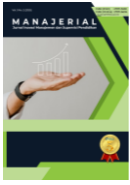
increase in work efficiency, data accuracy, and orderly filing of school documents. The main conclusion confirms that the collaboration between student interns and the school creates a strategic synergy that not only strengthens the operational capacity of the educational institution but also provides contextual professional experience for students. This program is very effective in transforming manual work systems into more structured ones in order to realize superior and sustainable quality of education services for the entire community through direct implementation of academic policies and strengthening library management.

Keywords: *administrative services, digitalization, library management, school services, student internship*

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan formal memegang peranan yang sangat strategis dalam upaya membentuk serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai aset utama bangsa. Dalam praktiknya, keberhasilan penyelenggaraan pendidikan tidak hanya bergantung pada proses interaksi belajar mengajar yang terjadi di dalam ruang kelas saja, melainkan juga sangat dipengaruhi oleh kualitas layanan administrasi serta pengelolaan berbagai sarana penunjang akademik, seperti perpustakaan sekolah. Administrasi sekolah yang tertata dengan rapi dan akuntabel akan menjadi fondasi kuat yang mendukung efektivitas manajemen kelembagaan secara menyeluruh (Hermawan & Rohman, 2021; Rahayu & Asmendri, 2023; Susanti & Asrofi, 2021). Di sisi lain, perpustakaan yang dikelola secara profesional dan modern memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap upaya peningkatan budaya literasi serta pencapaian prestasi akademik peserta didik yang lebih kompetitif. Layanan administrasi yang prima memastikan bahwa setiap kebutuhan dokumentasi dan data pendidik maupun siswa dapat terpenuhi dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu, integrasi antara manajemen kantor yang efisien dengan tata kelola perpustakaan yang edukatif menjadi variabel kunci dalam menciptakan ekosistem sekolah yang unggul dan responsif terhadap tuntutan perkembangan zaman yang semakin dinamis dan menuntut profesionalisme tinggi di segala aspek operasional institusi pendidikan saat ini (Fauzi & Salim, 2025; Munandar et al., 2026; Ulya et al., 2026).

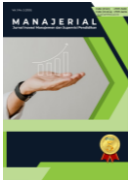
Pesatnya perkembangan teknologi informasi di era globalisasi saat ini telah mendorong terjadinya transformasi fundamental dalam berbagai aspek pengelolaan pendidikan, termasuk di dalamnya sistem administrasi dan manajemen perpustakaan. Proses *digitalization* data kini bukan lagi sekadar pilihan, melainkan telah menjadi kebutuhan yang sangat krusial untuk meningkatkan efisiensi kerja, akurasi informasi, serta kecepatan dalam memberikan pelayanan publik. Pengelolaan perpustakaan yang berbasis teknologi digital memungkinkan dilakukannya pencatatan koleksi buku secara lebih sistematis, proses pencarian data literatur yang jauh lebih cepat, serta mekanisme pelayanan peminjaman yang menjadi lebih tertib dan terkontrol dengan baik. Namun, pada kenyataannya, banyak institusi pendidikan yang masih menghadapi kendala serius dalam mengimplementasikan program digitalisasi tersebut secara menyeluruh (Hamilaturroya & Adibah, 2025; Mahulae & Panjaitan, 2026; Nugraha et al., 2025). Masalah utama yang sering muncul adalah keterbatasan kapasitas *human resources* yang menguasai teknologi informasi serta beban kerja administratif rutin yang sudah sangat tinggi bagi staf tetap sekolah. Akibatnya, terjadi kesenjangan yang lebar antara sistem kerja ideal yang berbasis teknologi canggih dengan realitas operasional di lapangan yang masih didominasi oleh metode manual yang lambat dan rentan terhadap terjadinya kesalahan data maupun kerusakan dokumen fisik yang berharga (Herdiansah et al., 2023; Jordan et al., 2024; Nasrudin & Kasmin, 2020).



SMP Negeri 1 Kendari sebagai salah satu sekolah rujukan ternama di Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki kompleksitas aktivitas administrasi yang sangat besar dan menantang setiap harinya. Dengan jumlah siswa yang sangat banyak serta tingginya intensitas layanan publik kepada orang tua murid, sekolah ini menuntut adanya sistem kerja yang benar-benar efektif dan *efficient* demi menjaga kredibilitas institusi. Pengelolaan koleksi perpustakaan dalam skala besar serta dokumentasi persuratan yang volumenya terus meningkat setiap tahun menjadi beban kerja yang memerlukan penanganan khusus dan teliti. Proses *inventory* ribuan judul buku, pencatatan surat masuk dan keluar, hingga pengelolaan data kepegawaian guru yang dinamis memerlukan dukungan tenaga kerja tambahan yang terampil agar seluruh proses tersebut dapat berjalan secara optimal tanpa hambatan berarti. Kurangnya tenaga teknis yang khusus menangani pengarsipan dan penataan buku sering kali mengakibatkan penumpukan tugas yang bisa menghambat kecepatan layanan informasi sekolah. Oleh karena itu, diperlukan sebuah strategi manajemen sumber daya manusia yang inovatif untuk mengatasi beban kerja yang melimpah tersebut agar fungsi-fungsi layanan khusus sekolah tetap dapat berjalan dengan standar kualitas yang tinggi dan memuaskan bagi seluruh pihak yang berkepentingan (Arief, 2021; Kamaludin, 2022; Purwakananta et al., 2025; Triarsuci et al., 2024).

Program *internship* atau magang mahasiswa merupakan salah satu solusi strategis yang dapat menjembatani kebutuhan mendesak akan tenaga pendukung di lingkungan sekolah menengah pertama. Melalui skema kerja sama ini, mahasiswa memperoleh kesempatan yang sangat berharga untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan teoritis yang telah mereka pelajari di bangku kuliah ke dalam praktik dunia kerja yang sesungguhnya. Program ini menciptakan hubungan simbiotik di mana mahasiswa berkontribusi secara nyata dalam membantu operasional harian sekolah, sementara institusi pendidikan mendapatkan bantuan tenaga muda yang memiliki semangat tinggi dan literasi digital yang baik. Kehadiran mahasiswa magang terbukti mampu mempercepat penyelesaian berbagai tugas administratif dan teknis yang selama ini terbengkalai, khususnya dalam proses percepatan digitalisasi perpustakaan dan penataan sistem pengarsipan dokumen sekolah yang lebih modern. Pengalaman praktis ini juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa untuk memahami etika kerja, disiplin waktu, dan dinamika interaksi sosial di lingkungan profesional. Dengan adanya dukungan dari para mahasiswa, sekolah dapat mulai beralih dari pola kerja tradisional menuju sistem tata kelola yang lebih terstruktur dan berbasis pada pemanfaatan data digital yang akurat untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen.

Pelaksanaan kegiatan magang di SMP Negeri 1 Kendari difokuskan secara mendalam pada penguatan empat pilar utama, yaitu manajemen perpustakaan, administrasi persuratan, tata kelola kepegawaian, serta optimalisasi layanan khusus sekolah. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam rangkaian kegiatan tersebut diharapkan mampu menjadi katalisator bagi transformasi sistem kerja dari pola manual yang lambat menuju sistem yang lebih tertib, terstruktur, dan sepenuhnya berbasis teknologi digital. Nilai baru yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah analisis mengenai peran kolaborasi lintas sektor antara dunia akademik perguruan tinggi dengan instansi sekolah dalam meningkatkan efisiensi operasional pendidikan di daerah. Selain memberikan manfaat praktis yang langsung dirasakan oleh pihak sekolah dalam bentuk rapinya sistem inventarisasi dan dokumen, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk mengasah *soft skills* mereka secara nyata. Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara rinci bagaimana implementasi kerja sama ini berlangsung serta mengkaji sejauh mana kontribusi nyata yang diberikan terhadap penguatan sistem manajemen sekolah secara berkelanjutan. Melalui inovasi pengintegrasian tenaga magang, diharapkan tercipta sebuah model tata kelola administrasi



perpustakaan yang lebih unggul, responsif, dan mampu memberikan pelayanan prima kepada seluruh warga sekolah secara konsisten.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis secara mendalam fenomena kolaborasi antara instansi pendidikan dengan dunia akademik. Studi dilaksanakan di SMP Negeri 1 Kendari sebagai lokasi utama, dengan fokus pada pengalaman nyata para mahasiswa selama menjalani program *internship* atau magang. Waktu pelaksanaan kegiatan dimulai sejak akhir September 2025 hingga pertengahan Februari 2026, yang mencakup keterlibatan aktif dalam operasional harian sekolah. Subjek utama dalam kajian ini adalah para mahasiswa yang bertugas memberikan pendampingan teknis kepada staf administrasi dan petugas perpustakaan. Peneliti memosisikan diri sebagai pengamat partisipan yang terlibat langsung dalam dinamika kerja lapangan guna mendapatkan gambaran komprehensif mengenai efektivitas kemitraan tersebut. Seluruh tahapan riset dirancang untuk memotret proses transisi sistem tata kelola dari pola kerja konvensional menuju sistem yang lebih terorganisir. Melalui metode ini, data yang dikumpulkan bersifat naratif dan bersumber dari pengamatan terhadap pola interaksi profesional, ketertiban pengarsipan, serta kualitas layanan publik yang diberikan selama masa penugasan berlangsung di lingkungan sekolah tersebut secara menyeluruh.

Prosedur pelaksanaan penelitian diawali dengan tahap persiapan administratif dan pembekalan teknis bagi para peserta magang sebelum terjun langsung ke lapangan. Setelah fase orientasi lingkungan selesai, aktivitas difokuskan pada manajemen perpustakaan melalui proses *inventory* koleksi buku secara sistematis. Mahasiswa melakukan pemilahan buku, pemberian nomor induk, serta penempelan *barcode* untuk memfasilitasi sistem peminjaman digital yang lebih modern. Selain itu, dilakukan input data literatur ke dalam aplikasi *database* sekolah guna mempercepat akses informasi bagi para pengguna perpustakaan. Penggunaan instrumen berupa perangkat lunak manajemen perpustakaan menjadi alat bantu utama dalam upaya mempercepat program *digitalization* koleksi. Proses ini mencakup pencatatan buku sumbangan dan penataan rak berdasarkan kategori klasifikasi yang berlaku. Kehadiran mahasiswa berfungsi sebagai tenaga pendukung teknis yang memastikan akurasi data koleksi terjaga dengan baik. Seluruh rangkaian kegiatan ini dilakukan secara bertahap di bawah pengawasan pustakawan tetap untuk menjamin konsistensi hasil kerja dan kesesuaian dengan standar pengelolaan sarana literasi yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen sekolah menengah tersebut.

Pada aspek manajerial kantor, prosedur mencakup penanganan *correspondence* atau administrasi persuratan yang meliputi pencatatan surat masuk dan keluar secara kronologis. Mahasiswa membantu menata sistem pengarsipan dokumen agar lebih mudah dilacak saat dibutuhkan oleh pimpinan maupun staf terkait. Dalam bidang kepegawaian, aktivitas difokuskan pada penataan portofolio dokumen seperti berkas sertifikasi dan kenaikan pangkat untuk mendukung tertib administrasi personalia. Selain tugas administratif rutin, mahasiswa juga terlibat dalam layanan khusus seperti pengelolaan tamu, komunikasi dengan orang tua siswa, serta pengaturan distribusi program *Free Nutritious Meal* atau Makanan Bergizi Gratis. Tahap akhir dari prosedur penelitian ini adalah evaluasi menyeluruh terhadap seluruh aktivitas operasional yang telah dilaksanakan selama empat bulan. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan efisiensi kerja, ketepatan waktu layanan, serta kerapian pengorganisasian dokumen sekolah. Penilaian keberhasilan didasarkan pada perbandingan ritme kerja staf sebelum dan sesudah adanya kolaborasi mahasiswa magang,

sehingga diperoleh simpulan mengenai dampak nyata sinergi strategis tersebut terhadap penguatan kapasitas kelembagaan secara berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Akselerasi Digitalisasi Koleksi Perpustakaan Sekolah

Digitalisasi koleksi perpustakaan di SMP Negeri 1 Kendari mengalami kemajuan yang sangat signifikan selama periode pelaksanaan program magang mahasiswa selama empat bulan terakhir. Mahasiswa secara aktif terlibat dalam berbagai tahapan teknis mulai dari pemberian nomor induk buku, pemasangan label barcode, hingga pencatatan data buku sumbangan yang masuk ke perpustakaan. Sebelumnya, seluruh proses inventarisasi dilakukan secara manual oleh tenaga perpustakaan yang jumlahnya sangat terbatas, sehingga seringkali terjadi penumpukan data yang belum terproses dengan baik. Kehadiran mahasiswa magang memberikan tenaga tambahan yang krusial untuk melakukan input data secara sistematis ke dalam aplikasi perpustakaan sekolah yang telah disediakan. Transformasi dari sistem manual ke digital ini tidak hanya sekadar mengubah format pencatatan, tetapi juga merupakan langkah strategis dalam menata kembali database aset intelektual sekolah agar lebih teratur dan akuntabel. Melalui proses input data yang cepat dan akurat, perpustakaan kini memiliki catatan koleksi yang jauh lebih mutakhir dan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif. Keberhasilan tahap awal ini menjadi landasan penting bagi pengembangan layanan literasi digital yang lebih luas di masa depan bagi seluruh warga sekolah.



Gambar 1. Koleksi Perpustakaan Sekolah

Dampak langsung dari percepatan digitalisasi ini terlihat pada peningkatan efektivitas layanan sirkulasi dan kemudahan akses informasi bagi para siswa maupun guru yang berkunjung. Sistem yang sudah terintegrasi secara digital memungkinkan petugas perpustakaan untuk melakukan pelacakan posisi buku secara cepat sehingga waktu tunggu peminjaman dapat dipangkas secara drastis. Selain itu, ketertiban dalam administrasi peminjaman dan pengembalian buku menjadi lebih terjaga karena setiap transaksi tercatat secara otomatis oleh sistem keamanan data perpustakaan. Digitalisasi ini juga berperan penting dalam memperkuat budaya literasi di lingkungan sekolah, karena akses terhadap sumber belajar menjadi lebih terbuka dan tidak lagi terhambat oleh birokrasi manual yang rumit. Para pengguna perpustakaan merasa lebih nyaman dalam mencari referensi yang mereka butuhkan berkat pengarsipan yang



tertata rapi berdasarkan kategori yang jelas. Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan koleksi ini juga meminimalkan risiko kesalahan manusia dalam pencatatan atau kehilangan data buku yang sering terjadi pada sistem konvensional terdahulu. Secara keseluruhan, pembaruan sistem database koleksi ini telah menciptakan standar baru dalam pengelolaan aset sekolah yang lebih modern, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan informasi perkembangan zaman saat ini.

2. Optimalisasi Administrasi Persuratan dan Kepegawaian

Optimalisasi bidang administrasi persuratan dan kepegawaian di SMP Negeri 1 Kendari menjadi fokus utama berikutnya dalam rangkaian kontribusi nyata para mahasiswa magang tersebut. Dalam aktivitas persuratan harian, mahasiswa membantu melakukan klasifikasi surat masuk dan keluar secara mendetail serta mengelompokkan berbagai dokumen penting sesuai dengan sistem pengarsipan sekolah. Kegiatan pengarsipan yang rapi merupakan elemen vital dalam manajemen sekolah untuk menjamin bahwa seluruh rekam jejak komunikasi administratif dapat dilacak dengan mudah saat dibutuhkan. Mahasiswa juga secara teliti mencatat agenda persuratan ke dalam buku kendali digital guna menghindari risiko hilangnya informasi mengenai surat-surat dinas yang bersifat mendesak atau rahasia. Dengan adanya bantuan tenaga magang dalam menangani pekerjaan rutin ini, staf tata usaha di sekolah dapat mengalihkan fokus mereka pada tugas-tugas yang bersifat lebih strategis dan konseptual. Kehadiran tenaga pendukung ini terbukti efektif dalam menjaga stabilitas ritme kerja administrasi sekolah di tengah tingginya volume beban kerja yang datang setiap harinya. Kelancaran proses pendokumentasian surat-menyurat ini secara langsung memberikan kontribusi terhadap peningkatan profesionalisme tata kelola birokrasi internal di lembaga pendidikan tersebut.

Pada sektor manajemen kepegawaian, peran mahasiswa magang sangat terlihat dalam penataan portofolio dokumen resmi milik para guru dan staf pendidik di sekolah tersebut. Mahasiswa membantu melakukan verifikasi dan pengelompokan berkas-berkas yang berkaitan dengan proses kenaikan pangkat, sertifikasi pendidik, serta kelengkapan administrasi kepegawaian lainnya yang bersifat periodik. Penataan dokumen yang dilakukan secara sistematis memudahkan pihak manajemen sekolah dalam memantau perkembangan karir pegawai serta mempercepat proses pengumpulan data untuk kebutuhan akreditasi lembaga. Pengelolaan data pegawai yang akurat dan terorganisir dengan baik merupakan bentuk transparansi administratif yang sangat diperlukan untuk meningkatkan semangat kerja dan kepercayaan para staf pendidik. Selain membantu aspek teknis, keterlibatan mahasiswa juga membawa perspektif baru dalam hal kerapian pengolahan data dokumen fisik menjadi data digital yang lebih praktis. Keberadaan sistem dokumentasi yang tertata rapi ini mendukung terciptanya budaya kerja yang lebih efektif dan efisien di lingkungan tata usaha sekolah secara keseluruhan. Hasilnya, tata kelola administrasi kepegawaian menjadi lebih solid dan mampu memberikan pelayanan internal yang maksimal bagi seluruh tenaga pendidik yang bertugas di SMP Negeri 1 Kendari.

3. Peningkatan Kualitas Layanan Publik dan Layanan Khusus

Peningkatan kualitas layanan publik dan layanan khusus menjadi salah satu capaian penting yang dihasilkan melalui partisipasi aktif mahasiswa magang di sekolah menengah tersebut. Mahasiswa ditempatkan pada posisi piket harian yang bertugas untuk menyambut tamu, memberikan informasi awal kepada wali murid, serta mengelola jalur komunikasi telepon sekolah. Peran ini sangat krusial dalam membangun citra positif sekolah di mata masyarakat luas sebagai lembaga yang ramah, responsif, dan melayani dengan sepenuh hati. Selain itu, mahasiswa juga membantu dalam pengelolaan layanan khusus seperti penitipan barang siswa



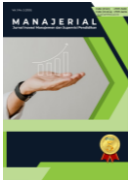
dan pengaturan ketertiban lingkungan sekolah selama jam istirahat berlangsung setiap hari. Kehadiran mahasiswa yang energik dan komunikatif memberikan warna baru dalam interaksi sosial antara pihak sekolah dengan para pemangku kepentingan eksternal maupun internal. Pelayanan yang lebih terorganisir ini membuat wali murid merasa lebih dihargai dan mendapatkan solusi yang cepat atas berbagai keperluan administratif yang mereka butuhkan. Dengan demikian, beban kerja staf front office menjadi jauh lebih ringan sehingga pelayanan dapat diberikan secara lebih mendalam dan berkualitas kepada setiap pengunjung yang datang di sekolah tersebut.

Keterlibatan mahasiswa dalam mendukung program pemerintah berupa distribusi Makanan Bergizi Gratis memberikan dampak signifikan terhadap kelancaran operasional harian di lingkungan sekolah tersebut. Mahasiswa berperan dalam mengatur alur pembagian makanan agar berjalan secara tertib dan tidak mengganggu jalannya kegiatan belajar mengajar di dalam ruang kelas masing-masing. Mereka memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan porsi yang sesuai serta memantau kebersihan area distribusi guna menjaga standar kesehatan yang telah ditetapkan oleh pihak penyelenggara. Koordinasi yang baik antara mahasiswa magang dan petugas sekolah membuat proses distribusi yang masif dapat diselesaikan dalam waktu singkat tanpa menimbulkan kerumunan yang tidak terkendali. Pengalaman terlibat langsung dalam manajemen logistik ini memberikan pemahaman praktis bagi mahasiswa tentang pentingnya ketelitian dan kerja sama tim dalam skala besar. Kesuksesan distribusi program khusus ini membuktikan bahwa kehadiran tenaga tambahan dari perguruan tinggi mampu menjadi solusi cerdas dalam menghadapi tantangan implementasi program baru sekolah. Partisipasi ini memperkuat fungsi sekolah sebagai pusat layanan pendidikan yang tidak hanya fokus pada akademik tetapi juga pada kesejahteraan fisik para peserta didik.

4. Implikasi Strategis terhadap Penguatan Manajemen Sekolah

Secara komprehensif, implementasi kerja sama melalui program magang ini memberikan implikasi yang sangat luas terhadap penguatan manajemen sekolah secara institusional dan berkelanjutan. Sinergi yang tercipta antara perguruan tinggi dengan SMP Negeri 1 Kendari telah membuktikan bahwa kolaborasi lintas sektor mampu menjawab berbagai tantangan operasional sekolah. Digitalisasi perpustakaan, optimalisasi administrasi persuratan, serta peningkatan kualitas layanan publik merupakan bukti nyata dari keberhasilan integrasi tenaga akademis ke dalam ranah praktis. Bagi institusi sekolah, keberadaan mahasiswa magang bukan hanya sekadar bantuan tenaga kerja sementara, melainkan menjadi pemicu bagi terjadinya pembaruan sistem kerja yang lebih modern. Inovasi-inovasi kecil yang dibawa oleh mahasiswa dalam pengelolaan data dan pelayanan memberikan inspirasi bagi staf tetap untuk terus mengembangkan kemampuan profesional mereka di masa depan. Manajemen sekolah menjadi lebih dinamis dan adaptif dalam menghadapi perubahan tuntutan zaman yang semakin mengedepankan efisiensi berbasis teknologi dan transparansi data. Keberhasilan ini menegaskan bahwa kemitraan strategis semacam ini perlu terus dipertahankan dan ditingkatkan kualitasnya demi tercapainya tujuan pendidikan nasional yang lebih bermutu bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Di sisi lain, bagi para mahasiswa magang sendiri, kegiatan ini memberikan pengalaman kontekstual yang sangat berharga dalam membangun kesiapan karir mereka di dunia kerja sesungguhnya. Mereka mendapatkan kesempatan untuk menerapkan teori-teori manajemen yang telah dipelajari di bangku perkuliahan ke dalam situasi nyata yang penuh dengan dinamika sosial. Keterlibatan langsung dalam aktivitas sekolah menumbuhkan sikap tanggung jawab, disiplin tinggi, serta kemampuan berkomunikasi profesional yang sangat dibutuhkan dalam



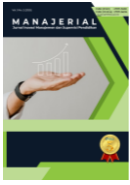
lingkungan organisasi manapun di masa depan. Mahasiswa belajar memahami kompleksitas birokrasi pendidikan serta pentingnya menjaga integritas dalam setiap tindakan administratif yang mereka lakukan selama periode magang berlangsung. Selain keterampilan teknis, aspek pengembangan kepribadian seperti empati sosial dan kemampuan bekerja dalam tim juga menjadi nilai tambah yang sangat signifikan bagi perkembangan diri mereka. Hubungan timbal balik yang saling menguntungkan ini menciptakan ekosistem pendidikan yang inklusif, di mana sekolah mendapatkan manfaat operasional dan mahasiswa mendapatkan kematangan profesionalisme yang nyata. Pengalaman ini menjadi bekal yang kuat bagi mahasiswa untuk berkontribusi lebih besar bagi kemajuan bangsa melalui bidang pengabdian mereka masing-masing kelak setelah menyelesaikan pendidikan tinggi.

Pembahasan

Digitalisasi koleksi di perpustakaan sekolah menunjukkan kemajuan yang sangat pesat berkat kontribusi tenaga magang selama periode empat bulan terakhir. Proses teknis seperti pemberian label *barcode* dan *input* data sumbangan buku kini beralih dari sistem manual ke aplikasi terpadu yang lebih sistematis (Fitriyani et al., 2023; Hatifuddin & Junaris, 2026; Munandar et al., 2026). Dampak utamanya adalah peningkatan efisiensi sirkulasi buku, di mana pelacakan posisi koleksi menjadi lebih cepat dan waktu tunggu peminjaman berkurang secara signifikan bagi seluruh siswa. Keberhasilan ini tidak hanya menertibkan administrasi, tetapi juga memperkuat budaya literasi digital di lingkungan sekolah menengah tersebut. Pengarsipan yang rapi memudahkan guru dan siswa mencari referensi tanpa hambatan birokrasi lama yang rumit serta melelahkan secara operasional. Namun, efektivitas sistem ini tetap sangat bergantung pada pemeliharaan *database* secara rutin agar informasi tetap akurat dan relevan. Pemanfaatan teknologi dalam manajemen aset ini menjadi standar baru yang lebih akuntabel dan responsif terhadap kebutuhan informasi masa kini. Dengan tersusunnya data intelektual yang mutakhir, perpustakaan mampu memberikan layanan yang jauh lebih profesional dan terorganisir bagi seluruh warga sekolah dalam jangka panjang demi kemajuan pendidikan nasional yang lebih modern (Damanik et al., 2023; Nurhayati & Wijayanti, 2023; Rahayu & Asmendri, 2023; Shintawati, 2023).

Optimalisasi administrasi persuratan dan kepegawaian memberikan pengaruh besar terhadap kelancaran tata kelola birokrasi di institusi pendidikan tersebut secara menyeluruh dan berkelanjutan. Mahasiswa magang berperan aktif dalam melakukan klasifikasi surat masuk dan keluar serta mendokumentasikannya ke dalam buku kendali digital untuk meminimalkan risiko kehilangan informasi penting di sekolah. Pada sektor kepegawaian, verifikasi berkas untuk kebutuhan kenaikan pangkat dan sertifikasi guru dilakukan secara sistematis guna mempermudah pemantauan jenjang karir staf pendidik oleh manajemen. Pengelolaan data yang transparan dan tertata rapi ini mendukung kelancaran proses akreditasi lembaga yang seringkali membutuhkan validitas dokumen fisik maupun digital secara sangat cepat. Kehadiran tenaga pembantu ini memungkinkan staf tata usaha tetap fokus pada tugas konseptual yang lebih strategis tanpa terbebani pekerjaan rutin harian yang bervolume tinggi setiap hari. Kerapian penataan portofolio dokumen resmi milik para pengajar menciptakan budaya kerja yang jauh lebih efektif dan profesional bagi organisasi. Walaupun demikian, koordinasi yang intensif antara pihak magang dan staf tetap sangat diperlukan untuk menjamin kerahasiaan data dinas yang bersifat sensitif agar tetap terjaga keamanannya sesuai standar operasional yang berlaku (Azzahra et al., 2026; Eldison, 2020; Habibani & Frinaldi, 2025; Mentari et al., 2025).

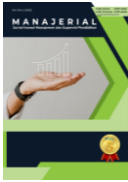
Kualitas layanan publik mengalami peningkatan melalui penempatan mahasiswa pada posisi piket harian yang bertugas menyambut tamu dan mengelola komunikasi telepon sekolah



secara profesional. Citra positif lembaga pendidikan terbangun berkat pelayanan yang ramah dan responsif terhadap kebutuhan wali murid maupun pemangku kepentingan eksternal lainnya yang datang berkunjung. Selain itu, partisipasi dalam distribusi program makanan bergizi gratis menjadi bukti nyata kemampuan manajemen logistik dalam skala besar di lingkungan sekolah menengah pertama ini. Mahasiswa memastikan alur pembagian makanan berjalan tertib tanpa mengganggu jam pelajaran serta menjaga standar kebersihan area distribusi secara ketat bagi seluruh peserta didik kelas. Pengalaman praktis ini memberikan solusi cerdas bagi sekolah dalam menghadapi tantangan implementasi program baru pemerintah pusat yang membutuhkan koordinasi masif dan ketelitian tinggi setiap siang. Layanan khusus seperti pengaturan ketertiban lingkungan saat jam istirahat juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif bagi siswa. Kesuksesan operasional harian ini membuktikan bahwa integrasi tenaga akademis ke dalam ranah pelayanan publik mampu meningkatkan kualitas interaksi sosial dan kepuasan pengunjung sekolah secara menyeluruh di tengah kesibukan staf (Handono et al., 2022; Martha et al., 2021; Mesiono et al., 2023; Susetyo et al., 2022).

Secara strategis, sinergi antara perguruan tinggi dengan sekolah memberikan implikasi luas terhadap penguatan manajemen institusi yang lebih dinamis serta adaptif terhadap perubahan teknologi. Kolaborasi ini membuktikan bahwa integrasi perspektif akademis ke dalam praktik operasional harian mampu memicu pembaruan sistem kerja yang lebih modern dan berbasis informasi terpadu. Inovasi dalam pengelolaan data serta pelayanan publik memberikan inspirasi bagi staf tetap untuk terus mengembangkan kemampuan profesional mereka sesuai tuntutan perkembangan zaman sekarang. Sekolah menjadi lebih siap menghadapi perubahan birokrasi pendidikan yang semakin mengedepankan efisiensi serta transparansi data aset intelektual maupun administratif yang akuntabel. Kemitraan strategis ini bukan sekadar bantuan tenaga kerja sementara, melainkan investasi jangka panjang dalam membangun ekosistem pendidikan yang lebih bermutu dan terpercaya bagi masyarakat. Keberhasilan program magang ini menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor sebagai solusi cerdas dalam mengatasi keterbatasan sumber daya manusia di tingkat sekolah lokal. Dampak berkelanjutan dari modernisasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan standar operasional sekolah menuju tata kelola yang lebih solid dan responsif terhadap segala kebutuhan informasi administratif yang kompleks.

Bagi mahasiswa, program ini memberikan pengalaman kontekstual yang sangat berharga dalam membangun kematangan profesionalisme dan kesiapan karir di dunia kerja yang sesungguhnya nanti. Mereka mendapatkan kesempatan emas menerapkan teori manajemen ke dalam situasi nyata yang penuh dengan dinamika sosial dan kompleksitas birokrasi pendidikan di lapangan sekolah. Kemampuan berkomunikasi profesional, empati sosial, dan disiplin tinggi menjadi nilai tambah yang signifikan bagi perkembangan diri mahasiswa sebelum mereka menyelesaikan jenjang pendidikan tinggi. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan karena durasi magang yang relatif singkat selama empat bulan mungkin belum mencakup seluruh siklus tahunan administrasi sekolah secara utuh. Selain itu, cakupan pengabdian yang terbatas pada sektor tertentu membuat dampak jangka panjang terhadap stabilitas *database* digital masih memerlukan evaluasi lebih lanjut setelah periode magang resmi berakhir. Meskipun demikian, hubungan timbal balik yang saling menguntungkan ini menciptakan ekosistem pendidikan inklusif yang mempersiapkan lulusan berkualitas bagi kemajuan bangsa Indonesia. Ke depannya, sekolah perlu mempertahankan sistem pengarsipan digital ini secara mandiri agar manfaat yang telah dibangun tidak hilang begitu saja terbawa oleh pergantian waktu.



KESIMPULAN

Implementasi kolaborasi magang mahasiswa di SMP Negeri 1 Kendari telah berhasil mempercepat transformasi manajemen sekolah dari sistem manual menuju sistem digital yang lebih terstruktur. Para mahasiswa memberikan kontribusi signifikan dalam proses digitalisasi koleksi perpustakaan melalui penerapan sistem *barcode* dan input data ke dalam aplikasi *database*, yang secara langsung meningkatkan efisiensi sirkulasi buku serta akses informasi bagi seluruh warga sekolah. Di sektor administratif, keterlibatan mereka dalam mengelola korespondensi dan menata dokumen kepegawaian memastikan akurasi data serta pengarsipan yang lebih akuntabel bagi lembaga pendidikan tersebut. Sinergi ini tidak hanya meringankan beban kerja staf tetap, tetapi juga terbukti meningkatkan kualitas layanan publik, seperti pengelolaan tamu dan distribusi program bantuan sosial sekolah secara lebih terorganisir. Program ini membuktikan bahwa kemitraan strategis antara perguruan tinggi dan sekolah merupakan katalisator efektif untuk memodernisasi tata kelola institusi pendidikan. Melalui pengalaman praktis ini, tercipta ekosistem pendidikan yang lebih profesional, efisien, dan responsif terhadap tuntutan perkembangan teknologi informasi saat ini.

Bagi mahasiswa, program ini memberikan pengalaman kontekstual yang sangat berharga dalam membangun kematangan profesionalisme serta kesiapan karier melalui *internship* yang nyata. Mereka mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan teori manajemen ke dalam dinamika birokrasi pendidikan, mengasah keterampilan komunikasi profesional, serta menumbuhkan kedisiplinan kerja yang tinggi. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada durasi pelaksanaan yang relatif singkat sehingga belum mencakup seluruh siklus tahunan administrasi sekolah secara utuh. Untuk penelitian ke depannya, disarankan agar dilakukan evaluasi mendalam mengenai keberlanjutan sistem digital yang telah dibangun setelah periode magang berakhir untuk menjamin *sustainability* data secara mandiri. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan studi komparatif mengenai model digitalisasi di berbagai sekolah dengan tingkat ketersediaan sumber daya yang berbeda guna mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif. Pengkajian mengenai dampak kolaborasi ini terhadap peningkatan skor akreditasi sekolah atau tingkat literasi siswa secara kuantitatif juga sangat direkomendasikan. Pengembangan sistem pemantauan berbasis aplikasi terpadu antara pihak kampus dan sekolah mitra dapat menjadi fokus inovasi utama pada penelitian mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, M. (2021). Manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu pendidikan (studi kasus di SD Insan Amanah Malang). *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.709>
- Azzahra, E. P., Ariyanto, M. S., & Salim, A. (2026). Hubungan budaya organisasi dengan minat organisasi pada mahasiswa ditinjau dari keikutsertaan berorganisasi. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 6(2), 829. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v6i2.8548>
- Damanik, T., Napitu, U., & Saragih, H. (2023). Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di sekolah menengah atas. *Journal on Education*, 5(4), 14224. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2444>
- Eldison, E. (2020). Peningkatan efektivitas kerja melalui komitmen perubahan dan budaya organisasi kementerian agama Kota Pariaman. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*, 1(2), 73. <https://doi.org/10.24014/japkp.v1i2.11729>



- Fauzi, H., & Salim, M. (2025). Manajemen konflik dalam tim edupreneur sebagai katalisator inovasi di MI. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(4), 868. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i4.7557>
- Fitriyani, Y., Murtianingsih, M., & Affan, M. F. (2023). Pelatihan manajemen perpustakaan berbasis digital library kepada siswa SMK yang magang di perpustakaan lembaga pendidikan Wearnes Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(1), 153. <https://doi.org/10.30591/japhb.v6i1.4029>
- Habibani, R. A., & Frinaldi, A. (2025). Inovasi budaya organisasi publik dalam era digital: Peluang dan strategi implementasi. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 5(2), 407. <https://doi.org/10.51878/social.v5i2.5365>
- Hamilaturroyya, H., & Adibah, I. Z. (2025). Dinamika pengembangan kurikulum di era digital dalam menjawab kesenjangan konsep dan praktik. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(3), 1245. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i3.6631>
- Handono, H., Purwanto, P., & Baidi, B. (2022). Pengaruh kualitas kepemimpinan otentik, kompetensi guru, dan kompetensi pegawai terhadap kepuasan layanan pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 10(2), 114. <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i2.48269>
- Hatifuddin, M. I., & Junaris, I. (2026). Implementasi pengelolaan sistem informasi manajemen lembaga pendidikan berbasis website di MI Plus Walisongo Trenggalek. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 164. <https://doi.org/10.51878/community.v6i1.8952>
- Herdiansah, A., Sugiyani, Y., Fitriawati, N., & Cholid, H. N. (2023). Sistem informasi akademik penilaian hasil kegiatan belajar mengajar sekolah menengah pertama. *JIKA (Jurnal Informatika)*, 7(3), 364. <https://doi.org/10.31000/jika.v7i3.8838>
- Hermawan, A., & Rohman, A. (2021). Analisis implementasi administrasi sekolah. *REFORMASI*, 11(2), 250. <https://doi.org/10.33366/rfr.v11i2.2479>
- Jordan, Andry, J. F., Adikara, F., Geasela, Y. M., & Lee, F. S. (2024). Implementation of information system architecture using TOGAF and Ward Peppard analysis for high school. *Journal of Computer Science*, 20(6), 690. <https://doi.org/10.3844/jcssp.2024.690.699>
- Kamaludin, K. (2022). Identifikasi manajemen strategis pada sekolah dasar negeri di era disruptif. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 1(3), 278. <https://doi.org/10.58540/jipsi.v1i3.50>
- Mahulae, A. T., & Panjaitan, B. (2026). Pemanfaatan perangkat digital dalam manajemen sekolah: Literature review. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 6(1), 64. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v6i1.9201>
- Martha, Z., Flowerina, I., & Bishry, A. D. (2021). Pengabdian masyarakat. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 205. <https://doi.org/10.25047/jdinamika.v6i1.2551>
- Mentari, M., Fazilah, A., & Fadilah, N. (2025). Pendampingan kegiatan magang di kantor dinas kependudukan dan pencatatan sipil provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Abdi Insani*, 12(6), 2479. <https://doi.org/29303/abdiinsani.v12i6.2538>
- Mesiono, M., Ningsih, A. D., Hanum, R., & Ariani, D. (2023). Implementasi manajemen organisasi di STAIS Al-Ishlahiyah Binjai. *Journal on Education*, 5(3), 8350. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1623>



- Munandar, A., Kusuminingrum, F. D., Ferdiansyah, M., Sofia, S., Maryani, I., Putri, Z. A., Nopriyani, A., & Arif, Y. M. (2026). Evaluasi program pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar di Madrasah Aliyah Laboratorium Kota Jambi menggunakan model CIPP. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(1), 87. <https://doi.org/10.51878/learning.v6i1.8909>
- Nasrudin, D., & Kasmin, K. (2020). Educational management in the age of social media – a literature review. *Manajemen Pendidikan*, 14(2). <https://doi.org/10.23917/jmp.v14i2.9078>
- Nugraha, A. G., Siahaan, S. M., & Hartono, H. (2025). Mengintegrasikan teknologi website dalam sistem penyimpanan bahan ajar untuk pendidikan modern. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 337. <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4150>
- Nurhayati, E. S., & Wijayanti, L. (2023). Tinjauan literatur sistematis terhadap eksistensi dan kompetensi profesi pustakawan menyongsong era society 5.0. *BACA: JURNAL DOKUMENTASI DAN INFORMASI*, 44(2), 77. <https://doi.org/10.55981/baca.2023.826>
- Purwakananta, M. A., Subagyo, A., & Sofian, M. R. M. (2025). Analisis manajemen strategik di lembaga pendidikan islam sekolah cendekia baznas. *MANAJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(2), 522. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v5i2.6451>
- Rahayu, M. S., & Asmendri, A. (2023). INLISLite dalam manajemen layanan perpustakaan sekolah. *Journal on Education*, 5(2), 3193. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.985>
- Shintawati, Y. (2023). Upaya meningkatkan kompetensi bagi pustakawan sekolah dasar anggota Atpusi Pamekasan melalui pengabdian kepada masyarakat: Pelatihan dengan aplikasi SLiMS. *PUSTABIBLIA: Journal of Library and Information Science*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v7i1.1-21>
- Susanti, A., & Asrofi, I. (2021). Peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen full day school pada SD full day di Kota Bandung. *JIEM (Journal of Islamic Education Management)*, 5(2), 155. <https://doi.org/10.24235/jiem.v5i2.9230>
- Susetyo, D. P., Pranajaya, E., Setiawan, T., & Suryana, A. (2022). Kualitas pelayanan akademik dan citra institusi sebagai determinan kepuasan mahasiswa. *Formosa Journal of Applied Sciences*, 1(4). <https://doi.org/10.55927/fjas.v1i4.1251>
- Triarsuci, D., Qodri, H. T. A., Rayhan, S. A., & Marini, A. (2024). Manajemen sumber daya manusia dalam pengelolaan infrastruktur sekolah dasar: Tantangan dan solusi. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), 15. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i3.551>
- Ulya, S. A., Zarin, K. I. U., Azizah, I. W., Ilham, A. R. F., & Malihah, N. (2026). Optimalisasi greenhouse sekolah sebagai laboratorium hidup berbasis QR code SMP Negeri 10 Salatiga. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 295. <https://doi.org/10.51878/community.v6i1.8947>